

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

Secara umum istilah yang berasal dari bahasa asing (inggis dan arab) harus dicetak miring atau digaris bawah. Namun, khusus bahasa Arab dan istilah teknis (*technical terms*) yang berasal dari bahasa Arab, di samping dicetak miring atau digarisbawahi, juga harus ditulis sesuai dengan pedoman transliterasi (penyalinan huruf) huruf arab ke huruf latin. Pedoman transliterasi tersebut terdapat beberapa variasi, sehingga antata lembaga yang satu dengan lainnya kadang-kadang tidak sama. Pascasarjana IAIN Madura menggunakan pedoman transliterasi merujuk pada Surat Keputusan Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan         |
|------------|------|--------------------|--------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب          | Ba   | B                  | Be                 |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ت | Ta   | T  | Te                          |
| ث | Ṡa   | ṣ  | es (dengan titik di atas)   |
| ج | Jim  | J  | Je                          |
| ح | Ḥa   | ḥ  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ | Kha  | Kh | ka dan ha                   |
| د | Dal  | D  | De                          |
| ذ | Ḍal  | Ḍ  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | R  | er                          |
| ز | Zai  | Z  | zet                         |
| س | Sin  | S  | es                          |
| ش | Syin | Sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | Ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain | G  | ge                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ف  | Fa     | F | ef       |
| ق  | Qaf    | Q | ki       |
| ك  | Kaf    | K | ka       |
| ل  | Lam    | L | el       |
| م  | Mim    | M | em       |
| ن  | Nun    | N | en       |
| و  | Wau    | W | we       |
| هـ | Ha     | H | ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي  | Ya     | Y | ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ          | Fathah | A           | A    |

|    |        |   |   |
|----|--------|---|---|
| ـَ | Kasrah | I | I |
| ـُ | Dammah | U | U |

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ         | Fathah | A           | a    |
| ـِ         | Kasrah | I           | i    |
| ـُ         | Dammah | U           | u    |

Contoh:

|        |        |
|--------|--------|
| كَتَبَ | Kataba |
| فَعَلَ | Fa'ala |
| سُئِلَ | Su'ila |
| كَيْفَ | Kaifa  |
| حَوْلَ | Haula  |

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama                       | Huruf Latin | Nama                |
|------------|----------------------------|-------------|---------------------|
| أ...إ...آ  | Fathah dan alif<br>atau ya | Ā           | a dan garis di atas |
| إ...إِ     | Kasrah dan ya              | Ī           | i dan garis di atas |
| و...ؤ      | Dammah dan<br>wau          | Ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

|       |      |
|-------|------|
| قَالَ | qāla |
| رَمَى | ramā |
| قِيلَ | qīla |

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

|                             |                          |
|-----------------------------|--------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ       | Raudah Al-Atfāl          |
|                             | Raudahtul Atfāl          |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | Al-Madīnah Al-Munawwarah |
|                             | Al-Madīnatul Munawwarah  |
| طَلْحَةُ                    | Talhah                   |

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

|          |         |
|----------|---------|
| نَزَّلَ  | Nazzala |
| الْبِرُّ | Al-Birr |

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

|            |            |
|------------|------------|
| الرَّجُلُ  | ar-rajulu  |
| الْقَلَمُ  | al-qalamu  |
| الشَّمْسُ  | asy-syamsu |
| الْجَلَالُ | al-jalālu  |

**7. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

|           |          |
|-----------|----------|
| تَأْخُذُ  | ta'khuzu |
| شَيْءٍ    | syai'un  |
| النَّوْءُ | an-nau'u |

|       |      |
|-------|------|
| إِنَّ | inna |
|-------|------|

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

|   |                                      |
|---|--------------------------------------|
| وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn |
|   | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn   |
| بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مَرْسَاهَا      | Bismillāhi majrehā wa mursāhā        |

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

|                                       |                                  |
|---------------------------------------|----------------------------------|
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn |
|                                       | Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn   |



|                        |                                      |
|------------------------|--------------------------------------|
| الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |
|------------------------|--------------------------------------|

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ الرَّحِيمِ | Allaāhu gafūrun rahīm                         |
| لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا     | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

Hal-hal lain tetap mengikuti aturan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Misalnya, ketentuan penulisan huruf awal untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.